

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Rumah Sakit merupakan salah satu bentuk usaha jasa yang ditujukan kepada konsumen dan bersifat *people changing*, dimana manusia (dalam hal ini adalah orang-orang yang sakit/memerlukan perawatan medis) menjadi kegiatan dalam suatu objek dari kegiatan rumah sakit. Oleh karena itu rumah sakit harus bersikap peduli kepada pasien dalam arti bahwa rumah sakit yang baik harus mengutamakan sisi pasien yang dilayaninya.

Sikap peduli itu berhubungan dengan bagaimana pelayanan diberikan kepada pasien. Pelayanan yang baik tentunya berkaitan dengan kecepatan melayani pasien, baik pada saat pasien masuk rumah sakit ataupun untuk pemeriksaan/pengetesan di laboratorium, dan sebagainya. Selain memberikan kepuasan kepada pasien, hal tersebut juga menunjang proses kesembuhan pasien karena penanganannya yang cepat tanggap.

Dalam melayani pasien, tentu sangatlah dituntut waktu pelayanan dengan kecepatan yang tinggi dimana pasien terkadang membutuhkan pelayanan sesegera mungkin dengan taruhan jiwa.

Pelayanan yang cepat itu perlu ditunjang dengan adanya suatu sistem informasi yang dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat, membantu memperlancar kegiatan pelayanan di rumah sakit dan juga mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan cepat pula.

Rumah sakit Kebon Jati termasuk rumah sakit besar di kota Bandung, terdiri atas puluhan instalasi. Salah satu instalasinya adalah instalasi rawat inap. Instalasi ini berkaitan dengan instalasi-instalasi lain seperti instalasi farmasi, instalasi laboratorium, dan sebagainya.

Instalasi rawat inap menangani perawatan inap pasien baik dalam hal pengobatan, pemeriksaan dan juga hal-hal lain yang berkaitan dengan

kesembuhan maupun juga dalam hal tempat menginap dan segala fasilitas menginap. Dalam perawatan pasien, baik itu di bagian rawat jalan maupun rawat inap, digunakan suatu berkas yang disebut juga Berkas Rekam Medik. Berkas ini berisi data–data kesehatan pasien dan upaya pengobatan yang dilakukan beserta nama dokter, perawat dan waktu pengobatan. Berkas Rekam Medik ini tidak hanya digunakan saat pasien masih dirawat, tetapi juga akan digunakan setiap kali pasien tersebut memerlukan pengobatan di Rumah Sakit Kebon Jati. Mengingat pentingnya berkas ini, maka penanganannya perlu diperhatikan dengan baik.

Koordinasi antar ruangan rawat inap maupun dengan bagian pendaftaran dan rekam medis juga perlu diperhatikan. Hal ini menyangkut kesiapan bagian pendaftaran dalam memberikan ruangan pada pasien yang melakukan pendaftaran. Pengadaan informasi yang cepat dan akurat merupakan sesuatu yang penting untuk sebuah usaha jasa apalagi yang menyangkut jiwa manusia.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berkas rekam medik terkadang sulit untuk di cari karena penyimpanan dan penanganannya kurang baik.
2. Terkadang berkas rekam medik yang ada hilang sehingga bila ada pasien yang memerlukannya harus membuat dari awal lagi.
3. Koordinasi antara bagian pendaftaran dengan bagian lain kurang berjalan dengan lancar, masih ada kekurangan dalam hal kecepatan informasi yang disampaikan.
4. Mengalami kesulitan bila ada anggota keluarga pasien/kerabat yang menanyakan ruangan dari pasien tersebut.
5. Lamanya proses perhitungan biaya perawatan rawat inap karena harus mengecek kembali form ringkasan masuk dan keluar dan perhitungan biaya dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Ruang lingkup masalah sistem informasi cukup luas dan kompleks. Maka dilakukan pembatasan terhadap permasalahan yang ada agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan pemecahan masalahnya dapat dibahas lebih optimal dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membatasi pengamatan hanya di Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Rekam Medik beserta kaitannya dengan instalasi lain dalam hal pertukaran informasi.
2. Tahap implementasi tidak dibahas.
3. Sistem informasi sedapat mungkin menggunakan prosedur dan tata cara yang sudah ada untuk memudahkan dalam melakukan implementasi sistem.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan informasi di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk sistem informasi di Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Rekam Medik saat ini?
2. Bagaimana bentuk sistem informasi di instalasi rawat inap yang mendukung pelayanan yang lebih baik terhadap pasien?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk sistem informasi rawat inap saat ini.
2. Merancang suatu sistem informasi guna memperlancar kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Kebon Jati.
3. Merancang sistem informasi yang memudahkan untuk pencarian data dan penyimpanan data yang lebih efisien.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab 1 Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang mengenai pentingnya suatu informasi dalam dunia kesehatan. Informasi yang digunakan untuk instalasi rawat inap dan juga berkas rekam medik yang digunakan sangat membantu pihak rumah sakit dalam kemudahan menjalankan tugas. Dan juga berisi mengenai identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan dan asumsi serta sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan teori

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut meliputi pelayanan kesehatan, basis data, *Unified Modeling Language* (UML) dan *Rational Unified Process* (RUP).

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berisikan pola berpikir serta langkah-langkah sistematis yang akan dilakukan oleh penulis sejak penelitian awal, perumusan masalah, pengumpulan dan pengolahan data hingga penganalisaan hasil pengolahan data, perancangan perbaikan/usulan serta kesimpulan dan saran hasil penganalisaan.

Bab 4 Pengumpulan Data

Berisi pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penganalisaan sistem informasi yang ada pada rumah sakit Kebon Jati khususnya bagian instalasi rawat inap. Selain itu juga berisi CSF dan pemodelan bisnis sistem aktual.

Bab 5 Analisis dan desain sistem

Bab ini menguraikan analisis secara menyeluruh baik itu analisis sistem informasi yang ada saat ini, sistem informasi usulan, maupun analisis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab 6 Kesimpulan dan saran

Berisi tentang kesimpulan yang diambil setelah penulis melakukan analisis terhadap beberapa masalah yang dihadapi sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat memberikan suatu masukan serta saran yang dapat diberikan untuk pencapaian tujuan dari penelitian yang dilakukan.